

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “Pola Komunikasi Komunitas USRO AL FATH Melalui Program Kegiatan Bakti Sosial Dalam Membangun Solidaritas Anggotanya”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus pesan yang terjadi pada komunitas USRO AL FATH meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal. Arus komunikasi vertikal digunakan dari atasan ke bawahan dan dari bawahan ke atasan dalam melakukan kegiatan bakti sosial, seperti melakukan pergantiaan struktur kepanitiaan, laporan pertanggungjawaban, saran/masukan dari para anggota, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Sedangkan arus komunikasi horizontal digunakan pada saat program kegiatan bakti sosial berlangsung, seperti berdiskusi/musyawarah, pengumpulan sumber dana yang dilakukan bersama-sama, saling terbuka satu sama lain dan berbagi Informasi mengenai program kegiatan yang sedang dijalankan.
2. Hambatan yang terjadi pada komunitas USRO AL FATH meliputi beberapa faktor diantaranya manipulasi dan persepsi selektif. Hambatan manipulasi terjadi ketika salah satu anggota diberikan amanah dalam menjalankan tugas pada saat mempersiapkan kegiatan bakti sosial. Salah satu anggota tidak bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya hal ini menimbulkan

adanya konflik interpersonal antara satu anggota dengan anggota yang lain. Sedangkan hambatan dari persepsi selektif meliputi keikutsertaan anggota yang masih kurang, penentuan jadwal yang masih sulit, komunitas yang masih belum terlalu dikenal oleh banyak orang dan target sasaran yang masih sulit untuk didapatkan.

3. Pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas USRO AL FATH merupakan pola semua saluran. Dalam arti semua anggota saling berkomunikasi satu sama lain dan membangun komunitas secara bersama-sama melalui kegiatan-kegiatan yang positif yaitu kegiatan bakti sosial. Sehingga terbentuklah sebuah peran komunikasi. Peran yang tujuannya bermanfaat bagi diri sendiri, komunitas, maupun di lingkungan masyarakat.

## **5.2 Saran**

Menurut peneliti bahwa komunitas USRO AL FATH ini, salah satu cara membangun solidaritas sesama anggotanya sudah cukup baik. Meskipun ada beberapa hambatan yang harus diperbaiki dan di evaluasi, tetapi menurut peneliti ada beberapa hal yang bisa dilakukan agar solidaritas ini semakin terus berkembang dan semakin solid diantaranya yaitu menjalin kerjasama antar komunitas lain baik itu dari komunitas yang berperan dibidang bakti sosial juga ataupun bisa dari bidang yang lainnya, agar komunitas ini bisa diketahui dan dikenal oleh banyak orang. Selain itu bersosialisasi dengan komunitas yang lain juga salah satu cara untuk memajukan komunitas ini menjadi lebih maju serta mempunyai karakter yang kuat dan menambah teman baru pastinya.